

**PENGARUH PROGRAM KESEHATAN KERJA, KESELAMATAN KERJA  
DAN PROGRAM BPJS KETENAGAKERJAAN TERHADAP  
PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PADA PT. CITRA KARYA  
TERPERCAYA – SIDOARJO**

**LINDA RIFATUL AINI**  
**STIE Mahardhika Surabaya**  
Email: Lindarifatul@gmail.com

**Abstrak:** Penelitian ini berjudul “Pengaruh Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Program BPJS Ketenagakerjaan Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Citra Karya Terpercaya Di Kabupaten Sidoarjo”. Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi seberapa pengaruhnya Kesehatan Kerja, Keselamatan Kerja karyawan dan program BPJS Ketenagakerjaan sehingga berpengaruh terhadap Kinerja karyawan. Penelitian ini dilakukan di PT. Citra Karya Terpercaya Di Kabupaten Sidoarjo dan penelitian ini dilaksanakan antara bulan Desember 2020 sampai dengan Januari 2021 Pengambilan sampel dalam penelitian ini digunakan sebanyak 88 responden, tehnik pengumpulan datanya adalah dengan melalui kuesioner yang dibagikan kepada responden, dan adapun variabel penelitian adalah Kesehatan Kerja (X1), Keselamatan Kerja (X2), Program BPJS Ketenagakerjaan (X3), Kinerja (Y). Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, dan untuk menguji tingkat reliabilitasnya dengan menggunakan Cronbach Alpha dan kemudian data diolah dengan Analisis Regresi Linier Berganda. Pengujian Hipotesis menggunakan Uji F dan Uji t dengan taraf signifikansi 10%. Peneliti menggunakan alat bantu SPSS Versi 16. Dari hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa kinerja karyawan dipengaruhi oleh variabel kesehatan kerja, variabel keselamatan kerja dan variabel BPJS Ketenagakerjaan. Hasil determinasi ( $R^2$ ) menggunakan nilai adjusted r square, karena menggunakan regresi dengan lebih satu variabel terikat, yaitu sebesar 0,502, yang artinya variabel kesehatan kerja, variabel keselamatan kerja dan variabel BPJS Ketenagakerjaan mampu menjelaskan kinerja karyawan sebesar 50.2% sementara sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Dari hasil perhitungan uji F dan uji t dapat dilihat bahwa variabel kesehatan kerja, variabel keselamatan kerja dan variabel BPJS Ketenagakerjaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja karyawan dan variabel yang paling dominan adalah variabel program BPJS Ketenagakerjaan.

**Kata kunci:** kesehatan kerja, keselamatan kerja, jamsostek, produktivitas kerja

## PENDAHULUAN

Perusahaan pada dasarnya merupakan suatu lembaga yang dibentuk dan dijalankan untuk menciptakan keuntungan dan berupaya mempertahankan kelangsungan hidupnya di waktu yang akan datang. Untuk mencapai tujuan tersebut perusahaan dituntut untuk dapat menyediakan dan memproduksi suatu barang atau jasa yang dapat melayani permintaan konsumen akan kebutuhan mereka. Dalam melaksanakan proses produksi, suatu perusahaan membutuhkan faktor-faktor produksi antara lain bahan baku, modal, dan manusia.

Faktor manusia memegang peranan yang sangat penting dalam pelaksanaan proses produksi dan seluruh kegiatan perusahaan, karena berhasil atau tidaknya suatu perusahaan bergantung pada peran dari sumber daya manusia yang ada di dalamnya. Sadar akan pentingnya sumber daya manusia bagi kelangsungan hidup dan kemajuan suatu perusahaan, maka suatu perusahaan perlu memberikan perhatian khusus dan memandang sumber daya manusia ini lebih dari sekedar asset perusahaan yang harus ditingkatkan efisiensi, kualitas, dan produktivitasnya.

Kecerobohan akibat kelengahan baik disengaja maupun tidak terhadap keselamatan kerja dapat merugikan tenaga

kerja maupun perusahaan. Untuk menghindari berbagai dampak buruk akibat adanya kecerobohan manusia maka implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja.

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) perlu diperhatikan dalam lingkungan kerja, karena kesehatan merupakan keadaan atau situasi sehat seseorang baik jasmani maupun rohani sedangkan keselamatan kerja adalah suatu keadaan dimana para pekerja terjamin keselamatan pada saat bekerja.

ILO (*International Labour Organization*) memperkirakan bahwa tiap tahun sekitar 24 juta orang meninggal karena kecelakaan dan penyakit di lingkungan kerja. Sedangkan BPJS mencatat sepanjang tahun 2019 terdapat kasus kecelakaan kerja sebanyak 77.295.

Sumber Daya Manusia dengan tingkat produktivitas yang maksimal sangat dibutuhkan untuk mencapai tujuan perusahaan dan produktivitas menjadi salah satu sorotan utama ketika sebuah perusahaan mengalami kemunduran. Perusahaan yang memiliki kinerja karyawan yang baik, dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Oleh karena itu perusahaan harus mampu menciptakan kondisi yang dapat mendorong untuk mengembangkan dan meningkatkan

kemampuan karyawan secara optimal. Banyak faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja karyawan diantaranya penerapan program kesehatan, keselamatan kerja (K3) dan pemberian jaminan sosial tenaga kerja yang terdiri dari jaminan kecelakaan kerja, jaminan hari tua, jaminan kematian dan jaminan pensiun.

Jaminan sosial tenaga kerja (Jamsostek) diatur dalam Undang-Undang Nomor 3 Tahun 1992 tentang jaminan sosial tenaga kerja sebagai upaya perlindungan bagi pekerja dalam bentuk santunan berupa uang untuk menggantikan sebagian dari penghasilan yang hilang akibat peristiwa yang dialami pekerja.

Berdasarkan penelitian terdahulu kepastian Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Karyawan berdampak positif pada produktivitas kerja karyawan. Uraian tadi mendorong peneliti untuk melihat sejauh mana Penerapan Keselamatan, Kesehatan Kerja Karyawan dan BPJS Ketenagakerjaan terutama pada PT. Citra Karya Terpercaya unit PT. Selatan Jadi Jaya.

PT. Citra Karya Terpercaya merupakan salah satu perusahaan penyedia jasa tenaga kerja di Indonesia yang memiliki beberapa mitra kerja khususnya di wilayah Jawa Timur. Salah satunya yaitu PT. Selatan Jadi Jaya yang merupakan produsen accu

mobil dan motor yang mempunyai banyak karyawan, sehingga program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) diperlukan pada perusahaan ini. Selain K3, Jaminan Sosial Tenaga Kerja (BPJS Ketenagakerjaan) juga menjadi faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja karyawan.

Berdasarkan uraian latarbelakang di atas, maka penulis tertarik untuk mempelajari dan meneliti tentang Kesehatan, Keselamatan Kerja Karyawan serta BPJS Ketenagakerjaan dan produktivitas kerja. Maka dari itu, tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui pengaruh Kesehatan Kerja terhadap produktivitas kerja karyawan di PT. Citra Karya Terpercaya, Sidoarjo. 2) Untuk mengetahui pengaruh Keselamatan Kerja terhadap produktivitas kerja karyawan di PT. Citra Karya Terpercaya, Sidoarjo. 3) Untuk mengetahui pengaruh BPJS Ketenagakerjaan terhadap produktivitas kerja karyawan di PT. Citra Karya Terpercaya, Sidoarjo. 4) Untuk mengetahui pengaruh Kesehatan Kerja, Keselamatan Kerja dan BPJS Ketenagakerjaan terhadap produktivitas kerja karyawan di PT. Citra Karya Terpercaya, Sidoarjo.

## KAJIAN TEORI

### Penelitian Terdahulu

1. Amalia Magfirah W dengan judul “Pengaruh Kesehatan dan Keselamatan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan pada CV. Rachmat di Makassar” (2017). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh implementasi keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas karyawan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kausal yang digunakan untuk mendeskripsikan sebab dan akibat dari variabel yang diteliti. Penelitian ini menetapkan sampel 77 responden yang ditentukan melalui rumus Slovin. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner yang diukur dengan skala likert dan analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis regresi linear berganda. Hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Variabel keselamatan kerja (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas karyawan (Y) CV. Rahmat Kota Makassar. 2) variabel kesehatan kerja (X1) berpengaruh pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap produktivitas karyawan (Y) CV. Rahmat Kota Makassar. 3) variabel keselamatan kerja (X1) memiliki

pengaruh dominan terhadap produktivitas karyawan (Y).

2. Andi Adam Saputra “Pengaruh Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja K3 Terhadap Produktivitas Kerja pada PT. PLN (Persero) Cabang Pinrang” (2017). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Apakah program kesehatan dan keselamatan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. PLN (persero) Cabang Pinrang dan seberapa besar pengaruh program Keselamatan dan kesehatan kerja terhadap Produktivitas kerja karyawan pada PT. PLN (persero) Cabang Pinrang. Penelitian ini metode penelitian yang digunakan yakni metode kuantitatif melalui dengan observasi, mengumpulkan data sekunder dan primer serta melakukan penyebaran kuesioner kepada semua karyawan yang berstatus sebagai karyawan tetap pada PT. PLN (persero) Cabang Pinrang. Jumlah sampel (responden) pada penelitian ini sebanyak 85 orang responden. Membuktikan penelitian ini penulis menggunakan analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis dengan bantuan Software SPSS 16.0 for windows. Selanjutnya melakukan pengujian uji F dan Uji T, sedangkan untuk pengujian validitas

instrument penelitian menggunakan uji validitas, uji reliabilitas serta uji normalitas. Sedangkan hasil pengujian menunjukkan bahwa (1) Kesehatan kerja sangat berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas kerja karyawan pada PT. PLN (Persero) Cabang Pinrang. (2) Keselamatan kerja sangat berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas kerja Karyawan pada PT. PLN (Persero) Cabang Pinrang. (3) Program Keselamatan dan kesehatan kerja K3 yang telah dilaksanakan dalam perusahaan sangat berpengaruh Positif dan signifikan terhadap Produktivitas kerja karyawan pada PT. PLN (Persero) Cabang Pinrang.

3. Ayu Oktatiani Salim “Pengaruh Jaminan Sosial Tenaga Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Sumber Abadi Indonesia Cabang Kota Sorong, Papua Barat”. Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: Untuk mengetahui pengaruh jaminan sosial tenaga kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Sumber Abadi Indonesia cabang Kota Sorong. Desain penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif

dan korelasi. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan karyawan pada PT. Sumber Abadi Indonesia yang berjumlah 120 karyawan. Sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu setengah dari jumlah populasi atau keseluruhan karyawan, sampel yang di pakai yaitu 60 karyawan. Metode pengumpulan data menggunakan Observasi (Pengamatan), Metode Angket (Kuesioner), Metode Wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel jaminan sosial tenaga kerja akan meningkatkan produktivitas kerja karyawan. Dari hasil analisis variabel jaminan sosial tenaga kerja bertanda positif dengan kata lain akan meningkatkan produktivitas kerja karyawan.

#### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode survey. Sedangkan menurut tingkat eksplanasinya (tingkat kejelasan) menggunakan metode penelitian asosiatif. Dan menurut jenis data dan analisisnya menggunakan metode penelitian kuantitatif.

Dalam penelitian ini yang merupakan populasi adalah karyawan PT. Citra Karya Terpercaya Unit PT. Selatan

Jadi Jaya Sidoarjo yang keseluruhan terdiri dari 774 karyawan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah Probability Sampling. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 88 orang.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dipakai penulis adalah Kuesioner (angket). Jenis data yang digunakan peneliti dalam penelitian adalah data primer dan data sekunder.

**Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase (%)
1	Laki-laki	67	76%
2	Perempuan	21	24%
	Total	88	100%

Sumber: Data Primer diolah 2021

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa responden Laki-laki sebanyak 67 orang (76%) dan perempuan sebanyak 21 orang (24%).

**Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

No	Usia	Jumlah	Presentase (%)
1	21 – 30 tahun	50	57%
2	31 – 40 tahun	35	40%
3	41 – 50 tahun	3	3%
4	Di atas 50 tahun	0	0%
	Total	88	100%

Sumber: Data Primer Diolah 2021

Berdasarkan tabel diatas diketahui responden berusia 21 – 30 tahun sebanyak 50 orang (57%) dan disusul dengan responden berusia 31 – 40 tahun sebanyak 35 orang (40%). Sedangkan responden dengan usi 41 – 50 tahun sebanyak 3 orang (3%) dan tidak ada responden yang berusia di atas usia 50 tahun.

Pada hasil distribusi frekuensi pada variabel kesehatan kerja, menunjukkan bahwa mayoritas responden menjawab “setuju” sebesar 42% . Dan pernyataan yang paling berpengaruh adalah pernyataan no. 3 yaitu “Lingkungan kerja di perusahaan tidak mengganggu pekerjaan saya”, hal ini dapat dilihat dengan mayoritas responden pada pernyataan no. 3 menjawab “sangat setuju” sebesar 46 %. Hal ini menunjukkan bahwa indikator “lingkungan kerja secara medis” berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan, dimana perusahaan harus mampu memberikan jaminan kenyamanan lingkungan kerja yang baik agar tidak mengganggu pekerjaan para pegawai.

Pada hasil distribusi frekuensi pada variabel keselamatan kerja, menunjukkan bahwa pada variabel keselamatan kerja mayoritas responden menjawab “setuju” sebesar 46%. Dan pernyataan yang paling berpengaruh adalah pernyataan no. 5, hal ini dapat dilihat dengan mayoritas responden pada pernyataan no. 5 yaitu “Perusahaan memberikan pelatihan keselamatan kerja” menjawab “sangat setuju” sebesar 35%. Hal ini menunjukan bahwa indikator “faktor alat dan mesin” berpengaruh terhadap

produktivitas kerja karyawan, dimana perusahaan harus mampu memberikan jaminan keselamatan yang baik dengan memberikan pelatihan keselamatan kerja.

Pada hasil distribusi frekuensi pada variabel BPJS Ketenagakerjaan menunjukkan bahwa pada variabel BPJS Ketenagakerjaan mayoritas responden menjawab “setuju” sebesar 44%. Dan pernyataan yang paling berpengaruh adalah pernyataan no. 2, yaitu “Besarnya bantuan kecelakaan kerja sesuai dengan musibah”. hal ini dapat dilihat dengan mayoritas responden pada pernyataan no. 2 menjawab “sangat setuju” sebesar 46%. Hal ini menunjukkan bahwa indikator “jaminan kecelakaan kerja” berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan, dimana perusahaan harus mampu memberikan jaminan kecelakaan kerja yang baik dengan memberikan bantuan upah yang besarnya sesuai dengan musibah yang dialami oleh pekerja.

Pada hasil distribusi frekuensi pada variabel produktivitas kerja menunjukkan bahwa pada variabel produktivitas kerja mayoritas responden menjawab “setuju” sebesar

45%. Dan pernyataan yang paling berpengaruh adalah pernyataan no. 11, yaitu “Penghasilan yang saya terima cukup layak dan baik”. hal ini dapat dilihat dengan

mayoritas responden pada pernyataan no. 11 menjawab “sangat setuju” sebesar 42%. Hal ini menunjukkan bahwa indikator “tingkat penghasilan” berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan, dimana karyawan menerima penghasilan dengan cukup dan layak.

Uji instrumen yang dilakukan dalam penelitian ini ditujukan pada 88 responden dengan taraf signifikansi 5%, dengan  $n=88$ ,  $df = n-2$ , atau dalam kasus ini  $df = 88-2 = 86$  dan  $\alpha = 0,05$  maka didapat  $r$  tabel = 0.2120.

Tabel 3 berikut ini menyajikan hasil uji validitas pada variabel Kesehatan Kerja (X1), Keselamatan Kerja (X2) dan BPJS Ketenagakerjaan (X3).

**Tabel 3. Hasil Uji Validitas Variabel Kesehatan Kerja (X1), Keselamatan Kerja (X2) dan BPJS Ketenagakerjaan (X3).**

Variabel	Item Pertanyaan	Pearson Correlation (r hitung)	Ket
Kesehatan Kerja (X1)	Item 1	0.82	Valid
	Item 2	0.715	Valid
	Item 3	0.618	Valid
	Item 4	0.774	Valid
	Item 5	0.82	Valid
	Item 6	0.711	Valid
	Item 7	0.433	Valid
	Item 8	0.318	Valid
	Item 9	0.48	Valid
	Item 10	0.546	Valid
	Item 1	0.304	Valid

Keselamatan Kerja (X2)	Item 2	0.754	Valid
	Item 3	0.769	Valid
	Item 4	0.713	Valid
	Item 5	0.73	Valid
	Item 6	0.78	Valid
BPJS Ketenagakerjaan (X3)	Item 1	0.363	Valid
	Item 2	0.505	Valid
	Item 3	0.714	Valid
	Item 4	0.516	Valid
	Item 5	0.52	Valid
	Item 6	0.395	Valid
	Item 7	0.383	Valid
	Item 8	0.524	Valid
	Item 9	0.488	Valid
	Item 10	0.714	Valid

Sumber: Data Olah

**Tabel 4. Hasil Uji Validitas Variabel Produktivitas Kerja (Y)**

Variabel	Item Pertanyaan	Pearson Correlation (r <sub>hitung</sub> )	Ket.
Produktivitas Kerja (Y)	1	0.754	Valid
	2	0.747	Valid
	3	0.590	Valid
	4	0.580	Valid
	5	0.729	Valid
	6	0.586	Valid
	7	0.696	Valid
	8	0.682	Valid
	9	0.674	Valid
	10	0.689	Valid
	11	0.768	Valid
	12	0.649	Valid

Sumber: Data Olah

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menghitung besarnya nilai *Cronbach's Alpha* dari masing-masing variabel yang diuji. Apabila nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60, maka kuesioner sebagai alat pengukur dinyatakan *reliabel*. Jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih kecil dari 0,60, maka kuesioner sebagai alat pengukur dinyatakan tidak *reliabel*. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 7 berikut ini:

**Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penelitian**

Variabel	N of Item	Cronbach Alfa	Kriteria
Kesehatan Kerja	10	0.838	Reliabel
Keselamatan Kerja	6	0.781	Reliabel
BPJS Ketenagakerjaan	10	0.693	Reliabel
Produktivitas Kerja	12	0.890	Reliabel

Sumber: Data Olah

**Tabel 6. Rekapitulasi Hasil Perhitungan Statistik**

Variabel Bebas	Koefisien Regresi	Uji t	Probabilitas
Kesehatan Kerja (X1)	-.674	-4.252	.000
Keselamatan Kerja (X2)	-.122	-.744	.459
BPJS Ketenagakerjaan (X3)	1.634	7.337	.000
Variabel tergantung			Produktivitas Kerja

Konstanta	14.068
Koefisien Determenasi Terkorelasi Berganda ( $R^2$ )	.721
Koefisien Determinasi Terkoreksi	0.502
Uji F	30.290
Probabilitas	0.000

---

Sumber: Data Olah

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diketahui persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 2.815 + 0.700 X_1 + 0.246 X_2 + 0.266 X_3$$

Dari persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan pengertian sebagai berikut :

- a. Nilai  $\beta_0$  sebesar = 14.068

Konstanta ( $\beta_0$ ) sebesar 14.068 menunjukkan besarnya pengaruh Kesehatan Kerja ( $X_1$ ), Keselamatan Kerja ( $X_2$ ), dan BPJS Ketenagakerjaan ( $X_3$ ) terhadap variabel terkait yaitu Produktivitas Kerja ( $Y$ ), artinya apabila variabel bebas tersebut sama dengan nol, maka diprediksikan akan mengalami kenaikan sebesar 14.068 satuan.

- b. Nilai  $\beta_1$  sebesar = - 0.674

Koefisien regresi ( $\beta_1$ ) untuk variabel Kesehatan Kerja ( $X_1$ ) sebesar -0.674, berarti jika Kesehatan Kerja ( $X_1$ ) mengalami kenaikan 1 satuan, maka Produktivitas Karyawan ( $Y$ ) akan

mengalami penurunan -0.674 satuan dengan anggapan Keselamatan Kerja ( $X_2$ ), dan BPJS Ketenagakerjaan ( $X_3$ ), konstan.

- c. Nilai  $\beta_2$  sebesar = -0.122

Koefisien regresi ( $\beta_2$ ) untuk variabel Keselamatan Kerja ( $X_2$ ) sebesar -0.122, berarti jika Keselamatan Kerja ( $X_2$ ) mengalami kenaikan 1 satuan, maka Produktivitas Karyawan ( $Y$ ) akan mengalami penurunan sebesar -0.122 satuan dengan anggapan Kesehatan Kerja ( $X_1$ ), dan BPJS Ketenagakerjaan ( $X_3$ ), konstan.

- d. Nilai  $\beta_3$  sebesar = 1.634

Koefisien regresi ( $\beta_3$ ) untuk variabel BPJS Ketenagakerjaan ( $X_3$ ) sebesar 1.634, berarti jika BPJS Ketenagakerjaan ( $X_3$ ) mengalami kenaikan 1 satuan, maka Produktivitas Karyawan ( $Y$ ) akan mengalami kenaikan sebesar 1.634 satuan dengan anggapan Kesehatan Kerja ( $X_1$ ), dan Keselamatan Kerja ( $X_2$ ), konstan.

Koefisien Kolerasi ( $R$ ) digunakan untuk mengetahui seberapa besar keterikatan antara variabel bebas dan variabel terikat secara simultan, sedangkan Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan variabel bebas dan variabel terikat.

Hasil perhitungan Koefisien Kolerasi (R) dan Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) dengan SPSS 16.0 adalah sebagai berikut :

**Tabel 7. Koefisien Korelasi Berganda (R) dan Determinasi Berganda ( $R^2$ )**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.721 <sup>a</sup>	.520	.502	4.753

a. Predictors: (Constant), BPJS, Keselamatan, Kesehatan

b. Dependent Variable: Produktivitas

Sumber: Data Olah

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa koefisien kolerasi berganda (R) adalah 0.721, yang berarti lebih besar dari 0.5 dan nilainya cukup tinggi sehingga menunjukkan bahwa kolerasi atau hubungan antara variabel bebas Kesehatan Kerja ( $X_1$ ), Keselamatan Kerja ( $X_2$ ), dan BPJS Ketenagakerjaan ( $X_3$ ) dengan variabel terikat Produktivitas Karyawan ( $X_4$ ) sangat erat.

Koefisien determinasi berganda (*adjusted R square*) adalah 0.502 yang berarti bahwa variabel bebas Kesehatan Kerja ( $X_1$ ), Keselamatan Kerja ( $X_2$ ), dan BPJS Ketenagakerjaan ( $X_3$ ) mampu menjelaskan dan memberikan pengaruh terhadap variabel terikat Produktivitas Karyawan ( $X_4$ ) sebesar 50.2% sehingga dapat dikatakan bahwa Kesehatan Kerja ( $X_1$ ), Keselamatan Kerja ( $X_2$ ), dan BPJS Ketenagakerjaan ( $X_3$ ) memberikan pengaruh yang cukup terhadap Produktivitas Karyawan ( $X_4$ ) pada PT. Citra

Karya Terpercaya, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas lain diluar model.

Untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis yang peneliti ajukan maka diperlukan pengujian hasil analisa tersebut dengan menggunakan uji F dan uji T yang dapat dijelaskan sebagai berikut

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh secara simultan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dalam penelitian ini uji F dilakukan untuk mengetahui variabel bebas Kesehatan Kerja ( $X_1$ ), Keselamatan Kerja ( $X_2$ ), dan BPJS Ketenagakerjaan ( $X_3$ ) secara simultan terhadap variabel terikat Produktivitas Karyawan (Y).

**Tabel 8. Uji Hipotesis secara Simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2052.560	3	684.187	30.290	.000 <sup>a</sup>
	Residual	1897.394	84	22.588		
	Total	3949.955	87			

a. Predictors: (Constant), BPJS, Keselamatan, Kesehatan

b. Dependent Variable: Produktivitas

Sumber: Data Olah

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa  $F_{hitung}$  sebesar 30.290. kemudian menghitung *level of signifikan* ( $\alpha$ ) sebesar 5% dan derajat kebebasan ( $df$ ) = (3: 84) sehingga diketahui  $F_{tabel}$  (2.71). Kriteria penerimaan dan penolakan yaitu :

$H_0$  ditolak bila  $F_{hitung} > F_{tabel}$

$H_0$  diterima bila  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

Karena  $F_{hitung}$  (30.290) >  $F_{tabel}$  (2.71) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh Kesehatan Kerja ( $X_1$ ), Keselamatan Kerja ( $X_2$ ), dan BPJS Ketenagakerjaan ( $X_3$ ) secara simultan terhadap Produktivitas Karyawan (Y) di PT. Citra Karya Terpercaya Sidoarjo.

Selanjutnya Uji t digunakan untuk mengetahui hubungan secara parsial antara variable bebas dan variable terikat. Dalam penelitian ini uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu Kesehatan Kerja ( $X_1$ ), Keselamatan Kerja ( $X_2$ ), dan BPJS Ketenagakerjaan ( $X_3$ ) secara parsial terhadap variabel terikat yaitu Produktivitas Karyawan (Y). Hasil pengujian dengan uji t telah diperoleh dengan program SPSS 16.0 sebagai berikut:

**Tabel 9. Uji Hipotesis secara Parsial (Uji t)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.068	4.431		3.175	.002
	Kesehatan	-.674	.158	-.623	-4.252	.000
	Keselamatan	-.122	.164	-.069	-.744	.459
	BPJS	1.634	.223	1.194	7.337	.000

a. Dependent Variable: Produktivitas

Sumber: Data Olah

Dalam menentukan apakah hipotesis diterima atau ditolak dengan membandingkan t hitung dengan t tabel.

Dengan menggunakan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) =  $0.05/2 = 0.025$  dan derajat kebebasan (df) = 84, sehingga  $t_{tabel}$  diketahui sebesar 1.9886. Berdasarkan tabel diatas maka dapat dilihat pengaruh masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

- Variabel Kesehatan Kerja ( $X_1$ ) terhadap Produktivitas Kerja (Y) memiliki  $t_{hitung}$  (-4.252) >  $t_{tabel}$  (1.9886) maka  $h_0$  ditolak dan  $h_1$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Pengembangan Karir ( $X_1$ ) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Produktivitas Kerja (Y) di PT. Citra Karya Terpercaya Sidorajo.
- Variabel Keselamatan Kerja ( $X_2$ ) terhadap Produktivitas Kerja (Y) memiliki  $t_{hitung}$  (0,744) <  $t_{tabel}$  (1.9886) maka  $h_0$  diterima dan  $h_1$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Keselamatan Kerja ( $X_2$ ) tidak memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap Produktivitas Kerja (Y) di PT. Citra Karya Terpercaya Sidoarjo.
- Variabel BPJS Ketenagakerjaan ( $X_3$ ) terhadap Produktivitas Kerja (Y) memiliki  $t_{hitung}$  (7.337) >  $t_{tabel}$  (1.9886) maka  $h_0$  ditolak dan  $h_1$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa BPJS Ketenagakerjaan ( $X_3$ ) memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap

Produktivitas Kerja (Y) di PT. Citra Karya Terpercaya Sidoarjo.

## **PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

### **1. Pengaruh Kesehatan Kerja ( $X_1$ ), Keselamatan Kerja ( $X_2$ ), dan BPJS Ketenagakerjaan ( $X_3$ ) Terhadap Produktivitas Kerja (Y)**

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan Uji F, menunjukkan adanya pengaruh secara simultan antara variabel bebas Kesehatan Kerja ( $X_1$ ), Keselamatan Kerja ( $X_2$ ), dan BPJS Ketenagakerjaan ( $X_3$ ) secara simultan terhadap Produktivitas Karyawan (Y), terbukti dengan  $F_{hitung} (30.290) > F_{tabel} (2.71)$ . Dapat diartikan bahwa jika Kesehatan Kerja ( $X_1$ ), Keselamatan Kerja ( $X_2$ ), dan BPJS Ketenagakerjaan ( $X_3$ ) semakin baik maka Produktivitas Karyawan (Y) akan semakin meningkat, tetapi sebaliknya jika Kesehatan Kerja ( $X_1$ ), Keselamatan Kerja ( $X_2$ ), dan BPJS Ketenagakerjaan ( $X_3$ ) semakin kurang baik maka Produktivitas Karyawan (Y) semakin menurun.

Dalam hubungan secara simultan koefisien determinasi berganda (*Adjusted R Square*) sebesar 0.502 dari data yang ada menunjukkan bahwa ketiga variabel bebas Kesehatan Kerja ( $X_1$ ),

Keselamatan Kerja ( $X_2$ ), dan BPJS Ketenagakerjaan ( $X_3$ ) dapat menjelaskan variabel terikat Produktivitas Karyawan (Y) sebesar 50.2% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas lain diluar model.

### **2. Pengaruh Kesehatan Kerja ( $X_1$ ) secara parsial terhadap Produktivitas Kerja (Y)**

Berdasarkan hasil Uji t bahwa secara parsial Kesehatan Kerja ( $X_1$ ) berpengaruh secara signifikan terhadap Produktivitas Kerja (Y) dengan nilai  $t_{hitung} (-4.252) > t_{tabel} (1.9886)$ . Dapat diartikan bahwa Kesehatan Kerja ( $X_1$ ) mampu memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja (Y) di PT. Citra Karya Terpercaya Sidoarjo. Jika Kesehatan Kerja ( $X_1$ ) di PT. Citra Karya Terpercaya Sidoarjo tetap konsisten dilaksanakan maka Produktivitas Kerja (Y) perusahaan akan semakin meningkat dan begitupun sebaliknya jika Kesehatan Kerja ( $X_1$ ) tidak konsisten dilaksanakan maka kualitas Produktivitas Kerja (Y) menurun.

Hal ini di perkuat oleh Ranupandojo & Husnan (2009) yang mengatakan bahwa Kesegaran jasmani dan rohani merupakan faktor penunjang seseorang

untuk bekerja. Kondisi mental seseorang sangat mempengaruhi prestasi kerja. Kesehatan kerja karyawan dapat diamati dari baiknya pemberian perhatian kesehatan secara periodik yang menurut karyawan baik karena adanya pencegahan penyakit akibat kerja dengan pemeriksaan secara berkala.

### **3. Pengaruh Keselamatan Kerja ( $X_2$ ) secara parsial terhadap Produktivitas Kerja (Y)**

Berdasarkan hasil Uji t bahwa secara parsial Keselamatan Kerja ( $X_2$ ) tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap Produktivitas Kerja (Y) dengan nilai  $t_{hitung} (0,744) < t_{tabel} (1,9886)$ . Dapat diartikan bahwa Keselamatan Kerja ( $X_2$ ) tidak memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja (Y) di PT. Citra Karya Terpercaya Sidoarjo.

Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Indiasari, 2015). Dalam penelitiannya di sebutkan bahwa semakin tinggi tingkat keselamatan kerja, maka semakin tinggi kinerja karyawan. Program keselamatan kerja dapat memperkecilkan resiko kecelakaan kerja, di mana kecelakaan kerja dapat mengganggu proses produksi.

### **4. Pengaruh BPJS Ketenagakerjaan ( $X_3$ ) secara parsial terhadap Produktivitas Kerja (Y)**

Berdasarkan hasil Uji T bahwa secara parsial BPJS Ketenagakerjaan ( $X_3$ ) berpengaruh signifikan dan positif terhadap Produktivitas Kerja (Y) dengan nilai  $t_{hitung} (7,337) > t_{tabel} (1,9886)$ . Dapat diartikan bahwa BPJS Ketenagakerjaan ( $X_3$ ) mampu memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja (Y) di PT. Citra Karya Terpercaya Sidoarjo. Jika BPJS Ketenagakerjaan ( $X_3$ ) di PT. Citra Karya Terpercaya Sidoarjo tetap konsisten dilaksanakan maka Produktivitas Kerja (Y) perusahaan akan semakin meningkat dan begitupun sebaliknya jika BPJS Ketenagakerjaan ( $X_3$ ) tidak konsisten dilaksanakan maka kualitas Produktivitas Kerja (Y) menurun.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Malinasari (2013) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan secara parsial dari variabel jaminan sosial tenaga kerja terhadap produktivitas kerja dengan nilai koefisien beta sebesar 0,275 dan signifikansi sebesar  $0,047 < 0,05$ .

## KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang menggunakan alat analisis statistik dalam penulisan skripsi ini dibantu program SPSS 16 *for windows*, maka dapat menyimpulkan dan sekaligus menjawab masalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian, maka diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 2.815 + 0.700 X_1 + 0.246 X_2 + 0.266 X_3$$

Artinya apabila Kesehatan Kerja ( $X_1$ ), Keselamatan Kerja ( $X_2$ ), dan BPJS Ketenagakerjaan ( $X_3$ ) tidak ada atau nol maka produktivitas karyawan di PT. Citra Karya Terpercaya, Sidoarjo (Y) adalah 2.815. Koefisien Kesehatan Kerja ( $X_1$ ) sebesar 0.700, Keselamatan Kerja ( $X_2$ ) sebesar 0.246, dan BPJS Ketenagakerjaan ( $X_3$ ) sebesar 0.266 artinya bahwa variabel independen tersebut mempunyai pengaruh positif terhadap produktivitas karyawan di PT. Citra Karya Terpercaya, Sidoarjo (Y), dimana setiap adanya kenaikan variabel independen, variabel dependen produktivitas karyawan (Y) akan semakin meningkat pula.

2. Pengujian hipotesis secara simultan menunjukkan bahwa F ratio sebesar 30.290 dengan probabilitas 0.05. karena probabilitas ( $0.002 < 0.05$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Kesehatan Kerja ( $X_1$ ), Keselamatan Kerja ( $X_2$ ), dan BPJS Ketenagakerjaan ( $X_3$ ) secara simultan berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja di PT. Citra Karya Terpercaya Sidoarjo.
3. Hipotesis ketiga terbukti kebenarannya bahwa faktor BPJS Ketenagakerjaan yang berpengaruh dominan terhadap Produktivitas Kerja di PT. Citra Karya Terpercaya Sidoarjo. Didasarkan pada nilai t hitung terbesar yaitu 7.337 diantara nilai t hitung dari ketiga variable bebas.
4. Angka R Square sebesar 0.502 atau 50.2% menyatakan bahwa Produktivitas Kerja dapat dijelaskan oleh ketiga faktor sedangkan sisanya (49.8% dijelaskan oleh faktor – faktor lain) . keeratan hubungan ditunjukkan dengan angka R sebesar 0.721 yang menyatakan bahwa hubungan antara Y (variable terikat) dan variable bebasnya yaitu  $X_1, X_2, X_3$  sangat kuat karena nilai koefisien mendekati angka 1.

## SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, maka

diajukan saran bagi PT. Citra Karya Terpercaya, Sidoarjo, hendaknya mampu mempertahankan dan meningkatkan pelaksanaan indikator variabel kesehatan kerja, keselamatan kerja dan layanan BPJS Ketenagakerjaan sehingga produktivitas kerja bisa menjadi lebih baik lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Mangkunegara, A. A. P. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan Bandung Rosda*.
- Sulistiyani, A. T. (2003). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Graha Ilmu.
- Amina Hameed and Shehla Amjad, 2009. *Journal of Public Affairs Administration & Management*.
- Saputra, A. (2014). Pengaruh keselamatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Buran Nusa Respati di Kecamatan Anggana Kabupaten Kukar. *Journal Ilmu Pemerintahan*.
- Ardana, I. K., Mujiati, N. I., & Utama, I. W. M. U. (2012). *Manajemen sumber daya manusia*.
- Suharsimi, A. (2006). *metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Bina Aksara.
- \_\_\_\_\_ (1998). *prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. jakarta: PT Rineke Cipta.
- Swasto, B. (2011). *Manajemen sumber daya manusia*.
- Dale, T. (2002). *Seri Manajemen Sumber Daya Manusia Kinerja*, cetakan kelima. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Dessler, G., Iskandarsiyah, T., & Molan, B. (1997). *Manajemen sumber daya manusia jilid 2*.
- Hasibuan, M. S. (2007). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Cetakan 9. PT. Bumi Aksara.
- Ferdinand, A. (2014). *Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian untuk Penulisan Skripsi Tesis dan Desrtasi Ilmu Manajemen*.
- Flippo, B. E. (2003). *Manajemen Personalia*, yang dialih bahasakan oleh Achmad S. Rukky. Jakarta: Erlangga.
- Vincent, G. (1998). *Production planning and inventory control*. PT. Sun. Jakarta.
- Ghozali, I. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*, Badan. Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Handoko, T. H. (2001). *Manajemen Personalia & Sumberdaya Manusia Cetakan ke-15*. Yogyakarta: BPFEE-Yogyakarta.
- Ilmu Sosial ISSN 1907-9990 E-ISSN 2548-7175. Volume 12 Nomor 1 tahun 2018.
- Jackson, S. E., Schuler, R. S., & Werner, S. (2011). *Pengelolaan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Klingner, D., Llorens, J. J., & Nalbandian, J. (2015). *Public personnel management*. Routledge.
- Mathis, L. (2013). *Robert & H. Jackson, John. 2011. Human Resource Management (edisi 10)*. Jakarta:

- Salemba Empat.
- Manullang, M. (1990). Dasar-Dasar Manajemen, cetakan 14. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Robert, M., & John, J. (2002). Manajemen sumber daya manusia. Jakarta: Salemba empat.
- Mondy, R. W. (2008). Manajemen Sumber Daya Manusia Jilid 1.
- Wahyuni, N., Suyadi, B., & Hartanto, W. (2018). Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Pt. Kutai Timber Indonesia. JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial, 12(1), 99-104.
- Anoraga, P. (2011). Manajemen Bisnis. Jakarta: Rineka Cipta. Atmodiwirio, Soebagio, 2005. Manajemen Pendidikan Indonesia. Jakarta: Ardadizya Jaya.
- Payaman Simanjuntak, J. (1998). Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia.
- Budihardjo, P. H. (2017). dkk. 2017. Pengaruh Keselamatan Kerja, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Pada PT. Air Manado. Jurnal EMBA, 5(3).
- Ravianto, J. (1985). Produktivitas dan teknologi. Lembaga Sarana Informasi Produktifitas.
- Sedarmayanti, M., & Pd, M. (2001). Sumber daya manusia dan produktivitas kerja. Bandung: CV. Mandar Maju.
- \_\_\_\_\_(2009),  
Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja. Bandung: Penerbit Mandar Maju.
- Shikdar, A. A., & Sawaqed, N. M. (2004). Ergonomics, and occupational health and safety in the oil industry: a managers' response. Computers & Industrial Engineering, 47(2-3), 223-232.
- Simanjuntak, P. J. (2003). Produktivitas kerja pengertian dan ruang lingkungannya. Prisma, Jakarta.
- Sudjana, D. (2001). Metode dan teknik pembelajaran partisipatif. Falah Production.
- Sugiyono, M. P. P., & Kuantitatif, P. (2009). Kualitatif, dan R&D, Bandung: Alfabeta. Cet. Vii.
- Suparyogo, I. (2001). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_(2012). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung Alfabeta.
- \_\_\_\_\_(2013). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung Alfabeta.
- \_\_\_\_\_(2014). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung Alfabeta.
- <https://www.bpjsketenagakerjaan.go.id/>
- [https://www.ilo.org/global/lang--  
en/index.htm](https://www.ilo.org/global/lang-en/index.htm)